

e-ISSN:2829-4580, p-ISSN: 2829-4599

DOI: <https://doi.org/10.38035/jim.v2i3>

Received: 17 Oktober 2023, Revised: 15 November, Publish: 02 Desember 2023

<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

## Perencanaan Pengelolaan dan Manajemen Keuangan dalam Jangka Panjang Untuk Kesejahteraan Pekerja Wanita

Widiyaningsih<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Magister Manajemen, Universitas Terbuka, email: [widiyaningsih916@gmail.com](mailto:widiyaningsih916@gmail.com)

Corresponding Author: Widiyaningsih<sup>1</sup>

**Abstrak:** Seseorang harus bertanggung jawab atas hidupnya masing-masing dimana untuk menentukan tujuan tidak bisa di gantikan perannya oleh orang lain dan pada dasarnya kedudukan antara laki-laki dan wanita di masyarakat adalah sama yaitu memiliki kemampuan untuk bekerja, belajar dan berkembang dalam cara mencapai cita-cita yang di impikannya, keterbatasan hanyalah pola pikir yang di tanamkan oleh kehidupan sosial yang anggap wajar untuk di terapkan bagi semua kalangan yang pada kenyataannya seseorang bisa berubah, begitu juga pola pikir akan berubah sesuai perkembangan zaman. Pada umumnya menurut peradapan di indonesia menganggap bahwa laki-laki adalah tulang punggung yang harus bekerja menafkahi keluarganya sedangkan wanita di anggap sebagai orang yang harus siap dirumah untuk mengurus keluarga dan menunggu suami dirumah, namun pada kenyataannya tidak semua orang mampu untuk menjalani hal yang demikian dimana laki-laki mulai lalai dan wanita mulai mencari pekerjaan untuk bertahan hidup dan menafkahi keluarganya oleh sebab itu sedikit demi sedikit dengan berjalannya waktu pola pikir lama berubah menjadi pola pikir baru yang mulai di anggap hal biasa yang terjadi di lingkungan masyarakat. Dengan kelebihan wanita sebagai makhluk multiteksting di buktikan dengan kepiawaian wanita dalam melakukan pekerjaannya di luar dan juga sekaligus bisa mengerjakan pekerjaan rumah tangga, wanita yang bekerja mempunyai pikiran yang lebih luas dan tujuan-tujuan keuangan yang baik untuk masadepannya selain karena masa produktif wanita lebih pendek dari laki-laki karna adanya banyak hal yang harus di tangani di rumah tangganya maka wanita harus lebih awal dalam membuat rencana-rencana keuangan masa pensiunnya, mempelajari dan mengaplikasikan investasi keuangan akan membantu seseorang dalam menyiapkan masa pensiunnya. Dengan keuangan yang sehat bisa menjadikan orang tersebut mampu mempertahankan gaya hidup yang di inginkan saat tiba masa pensiun dengan hari tua yang sejahtera dan bahagia.

**Kata Kunci:** Perkembangan zaman, Wanita sebagai makhluk multitasking, Keuangan masa pensiun.

**Abstract:** *A person must be responsible for their own life where to determine goals cannot be replaced by the role of others and basically the position between men and women in society is the same, namely having the ability to work, learn and develop in how to achieve the ideals they dream of, limitations are only the mindset instilled by social life which is considered natural to apply to all circles which in reality a person can change, so will the mindset change according to the times. In general, according to Indonesian civilization, men are the backbone who must work to provide for their families while women are considered as people who must be ready at home to take care of the family and wait for their husbands at home, but in reality not everyone is able to undergo such things where men begin to neglect and women begin to look for work to survive and provide for their families, therefore little by little with the passage of time the old mindset changes to a new mindset that is starting to be considered a common thing that happens in the community. With the advantages of women as multitasking creatures as evidenced by the expertise of women in doing their work outside and also being able to do household chores at the same time, working women have a broader mind and good financial goals for their future besides because the productive period of women is shorter than men because there are many things that must be handled in their households, women must be early in making financial plans for their retirement, learning and applying financial investments will help a person prepare for their retirement. With healthy finances can make the person able to maintain the desired lifestyle when retirement arrives with a prosperous and happy old age.*

**Keyword:** *the times, women as multitasking creatures, retirement finance.*

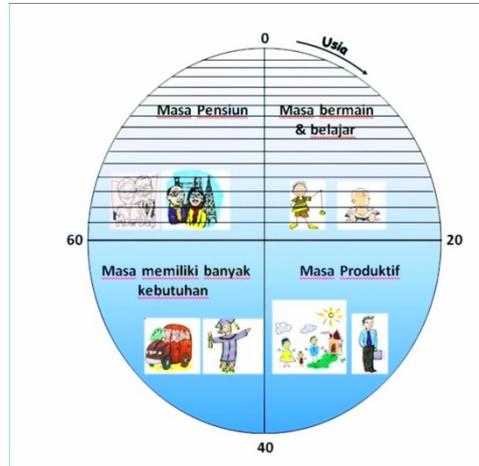
---

## PENDAHULUAN

Pada saat ini di tahun 2023 banyak kita jumpai ditempat kerja yang 50% pekerja di berbagai sektor di duduki oleh kaum wanita,hal ini membuat perdebatan yang cukup ramai tentang kesetaraan gender dimana wanita menuntut hak yang sama dalam dunia kerja untuk memiliki gaji dan perlakuan sesuai dengan kemampuan kinerjanya bukan karna gendernya di beberapa negara termasuk di Negara asia seperti korea,china dan beberapa Negara maju lainnya,yang pada kenyataannya hingga saat ini di tempat kerja dan sektor yang sama antara wanita dan pria mendapatkan perlakuan yang berbeda dimana gaji dan tunjangan pria lebih besar dibandingkan gaji dan tunjangan pekerja wanita,hal ini menyebabkan kecemburuan sosial bagi pekerja wanita yang merasa diperlakukan tidak adil padahal mereka memiliki posisi dan beban kerja yang sama ditempat kerja,walaupun perdebatan tentang kesetaraan gender ini banyak mendapatkan dukungan dari berbagai aktivis kaum wanita namun tidak serta merta bisa mengubah peraturan pemerintah yang telah sejak lama di terapkan di Negara tersebut.

Di Indonesia sendiri yang merupakan Negara berkembang yang tidak melihat perbedaan gender di dunia kerja untuk memberikan gaji yang sama pada pekerjaannya,karna gaji akan diberikan sesuai peraturan yang berlaku,seperti saat melamar menjadi PNS maka gaji telah ditentukan sejak awal untuk calon-calon pekerja yang memenuhi syarat untuk mencalonkan diri dipekerjaan tersebut tanpa melihat perbedaan antara pelamar kerja wanita atau pelamar kerja laki-laki,hal ini menandakan bahwa wanita punya kedudukan sama dengan pria umumnya sebagai pekerja,pada wanita di saat ini harus memiliki kemampuan multitalen dimana selain mampu melakukan pekerjaan rumah tangga juga bisa melakukan pekerjaan di luar rumah,untuk memiliki kehidupan yang baik dari segi ekonomi,jauh berbeda dengan zaman dahulu dimana wanita banyak yang setelah menikah diharuskan dirumah saja. Dalam manajemen keuangan menjadi penting untuk bisa mengelola gaji dan mengatur pengeluaran keluarga agar memiliki kehidupan yang lebih sejahtera,dengan membuat catatan keuangan dari gaji yang di dapat setiap bulannya disarankan untuk membuat anggaran pengeluaran dan

catatan jumlah uang yang di butuhkan dan uang yang di hasilkan,dengan mencatat tersebut dapat dilihat dan diperkirakan apakah keuangan dalam keluarga masih sehat atau terjadi pemborosan,cara memanajemen keuangan seperti ini juga digunakan dalam bidang usaha/bisnis.



## METODE

Perencanaan keuangan masih merupakan hal yang baru bagi anak muda dan pemula dalam mengelola finansialnya,hal ini bisa dimulai dengan cara mengatur pendapatannya dan membaginya menjadi 3 bagian sesuai fungsinya yaitu:

### a) Untuk kebutuhan yang wajib di penuhi

Kebutuhan wajib atau pokok adalah kebutuhan yang harus kita keluarkan untuk memenuhi keperluan hidup setiap keluarga,contohnya membayar pajak rumah dan bangunan atau klo ngontrak membayar biaya sewa kontrakan,membayar listrik dan air dan biaya makan dari beras,lauk pauk,membeli gas untuk memasak,biaya transportasi umum atau klo punya kendaraan sendiri butuh untuk beli bensin untuk berangkat kekantor,kepasar atau mengantar anak sekolah,kebutuhan pulsa dan klo ada wifi harus menyisihkan uang khusus untuk membayar wifi perbulannya,kebutuhan-kebutuhan pokok tersebut merupakan kebutuhann utama yang harus terlebih dahulu di bayarkan.

### b) Untuk keinginan rohani/kesenangan

Keinginan ini bermacam-macam tujuannya tidak lain untuk kesenangan peribadi misalnya untuk liburan ke luar kota atau keluar negeri,untuk makan mewah di restoran yang terkenal,untuk memenuhi hobi,untuk ngopi, nonton bioskop atau konser,untuk mentraktir teman dan kluarga,hal tersebut dapat terpenuhi setelah kebutuhan pokok yang wajib kita keluarkan telah tercukupi,sehingga tidak menjadi beban di kemudian hari karna adanya kebutuhan pokok yang belum terpenuhi,untuk kebutuhn rohani sendiri kita dapat mengaturnya dengan menyisihkan sebagian dari gaji atau pendapatan.

### c) Untuk tabungan jangka panjang

Dengan cara menyisihkan dan menyimpan sebagian gaji atau pendapatan di bank,bisa juga dalam bentuk emas atau properti dan saham sebagai simpanan yang akan kita gunakan di masadepan,simpanan ini tidak akan kita gunakan untuk kebutuhan lain,hal ini bisa dilakukan dengan secara rutin menabung sebagian gaji atau pendapatan kita setiap bulannya sebanyak 30% dari gaji atau pendapatan kita,tabungan ini tidak akan kita belanjakan kecuali hanya untuk membeli aset-aset yang akan memberikan profit dari tahun-ketahun yang dapat dijadikan sebagai jaminan dihari tua saat kita sudah tidak lagi bekerja.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Di usia produktif antara 20 sampai 50 tahun adalah usia dimana manusia masih memiliki kemampuan dan tenaga untuk melakukan pekerjaan namun saat sudah menginjak 60 tahun ke atas maka kemampuan untuk melakukan aktifitas berat sudah tidak mampu lagi sehingga bisa dikatakan sudah tidak produktif untuk bekerja, karena itulah disaat masih usia produktif dan bekerja harus mampu mengelola keuangan untuk menghadapi masa tua dengan menyediakan uang pensiun, rumah yang nyaman dan asuransi kesehatan.

Pertumbuhan ekonomi yang pesat diberbagai bidang menjadi masalah bagi setiap individu dalam memenuhi kebutuhannya, kebutuhan sandang pangan yang semakin mahal, harga rumah dan bahan bangunan yang naik 2 kali lipat setiap tahunnya, biaya pendidikan yang mahal, namun tidak diiringi dengan kenaikan gaji bagi setiap karyawan dan karyawan, gaji pokok naik hanya beberapa persen saja tak tentu dalam setahun dan tidak sebanding dengan kenaikan harga kebutuhan pokok yang bisa naik 2 kali lipat bahkan lebih dalam setahun.

Hal seperti ini dapat menjadikan kondisi ekonomi masyarakat semakin memburuk, keuangan dalam keluarga menjadi poin penting untuk tetap bisa bertahan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, seseorang yang memiliki manajemen keuangan yang baik dari tahun ke tahun akan memiliki ekonomi yang baik dan tidak menjadi beban bagi pemerintah dan sebaliknya jika seseorang sedari awal tidak memanajemen keuangannya dan dari tahun ketahun hutangnya bertambah maka akan menjadi beban bagi pemerintah karna pemerintah dianggap tidak dapat mensejahterakan rakyatnya.

Untuk itu setiap individu harus bertanggung jawab atas masa depan bagi masa depannya masing-masing, dengan bekerja menghasilkan uang, menabung, memiliki aset dan menyiapkan dana pensiunnya sendiri akan mempermudah baginya di masa depan dan tidak merepotkan orang lain dalam mengurus biaya hidupnya.

Aset adalah suatu barang atau benda yang memiliki nilai ekonomi yang dapat di jual belikan atau ditukarkan dengan uang dan dapat memberikan keuntungan di kemudian hari, aset ini juga bisa di sebut sebagai kekayaan, dengan banyaknya aset maka orang tersebut memiliki nilai dan bisa dikatakan orang yang kaya, semakin besar jumlah aset tersebut maka semakin di anggap kaya, sehingga kebutuhan aset sangat diperlukan sebagai simpanan dihari tua.

Beberapa aset yang dapat dikelompokkan diantaranya:

### a) ASET TETAP

Yaitu jenis aset berupa benda wujud yang memiliki nilai jual tinggi yang tidak bisa ditukar uang secara langsung dan benda wujud tersebut digunakan untuk memberi nilai tambah atau manfaat ekonomi lain. Contoh; ruko yang digunakan untuk membuka toko roti, jika ruko tersebut di jual oleh pemiliknya maka pemilik ruko harus mencari tempat lain untuk membuka toko roti tersebut, selain ruko tersebut harganya mahal juga di dimanfaatkan untuk membuka toko roti maka ada dua nilai ekonomi yaitu nilai ekonomi dari bangunan ruko tersebut dan keuntungan penjualan roti.

### b) ASET TETAP TAK WUJUD

Yang di maksud aset tetap tak wujud ini adalah aset tersebut bisa memberikan pendapatan nilai ekonomi jangka panjang namun tidak berupa wujud benda, melainkan selebar kertas yang berisi kesepakatan yang memiliki nilai ekonomi. Contoh; bisnis waralaba, hak cipta, merek produk.

### c) ASET LANCAR

yaitu jenis aset yang secara berkala memberikan keuntungan dalam jangka pendek, aset jenis ini bisa lebih mudah untuk ditukarkan dengan uang contoh: saham, obligasi, tabungan.

#### d) INVESTASI JANGKA PANJANG

Jenis aset ini termasuk aset pendapatan dalam jangka panjang, misalnya menanam modal di perusahaan pada nominal tertentu di perusahaan tersebut dan dalam jangka waktu yang sudah di tentukan. Pada zaman yang modern seperti sekarang kebutuhan manusia semakin banyak namun dengan perubahan zaman dan teknologi yang sudah canggih kebutuhan-kebutuhan tersebut menjadi peluang untuk menciptakan ide-ide baru dalam dunia bisnis, munculnya profesi-profesi baru dalam dunia kerja menjadi peluang tersendiri bagi generasi muda, walaupun masih kuliah anak-anak muda juga bisa untuk bekerja paruh waktu dan menghasilkan uang, maka dengan demikian akan meringankan beban orang tuanya dalam membiayai kuliahnya dan bisa melatih anak muda sejak dini untuk mengelola keuangan dan terjun di dunia masyarakat yang tidak sesuai jauh dari zona nyaman yang di dapatkannya di bangku kuliah, untuk memudahkan dalam memajemen keuangan ada metode-metode yang dapat di gunakan oleh pemula atau anak muda yang berkeinginan untuk memiliki manajemen keuangan yang baik yang dapat diterapkan.

Metode-metode yang dapat di gunakan pemula dalam mengatur finansialnya:

#### a) HARUS TAHU BERAPA SAJA UANG YANG DI KELUARKAN DAN MENULISNYA DALAM BUKU CATATAN DENGAN RINCI

Dengan mengetahui kemana saja uang yang kita keluarkan dan ada catatannya akan membuat kita lebih mudah mengingat berapa saja uang yang kita gunakan, setelah itu kita bisa melihat besar kecilnya nilai uang yang kita keluarkan dan akan terlihat juga banyaknya pemborosan – pemborosan yang terjadi dengan membeli sesuatu yang bukan kebutuhan pokok, step awal dengan cara kita bisa mulai mengurangi pemborosan-pemborosan yang sudah terjadi tersebut dan membuat perbandingan dari hari ke hari lalu bulan ke bulan dan seterusnya dan dari sini kita bisa menentukan apakah hal-hal tersebut atau barang pokok sudah terpenuhi dahulu, apa saja barang yang penting untuk di beli dan kapan kita akan membelinya, semakin kita mengulur waktu untuk membeli maka akan semakin mengurangi jumlah uang yang akan kita keluarkan untuk kebutuhan tersebut dan dengan perencanaan yang baik maka pengeluaran akan terkontrol.

#### b) BIASAKAN HIDUP SEDERHANA

Gaya hidup bisa menjadi faktor utama terjadinya pemborosan dalam pengeluaran. misalnya memilih makan di restoran dari pada di warung pinggir jalan, jenis ikan di restoran dan warung sama.

#### c) MENABUNG DAN MULAI BERINVESTASI

Dengan menyisihkan uang untuk di tabung dan berinvestasi kita sudah mengurangi beban hidup di masadepan, selain memiliki tabungann di rekening yang berbeda kita juga bisa menginvestasikan uang KEBUTUHAN WAJIB 50%.

Contoh: Keperluan makan sehari-hari, biaya sewa rumah atau pajak ,biaya bensin atau biaya transportasi, biaya membayar listrik dan air, membayar wifi pulsa untuk hp, untuk biaya pendidikan dan tagihan- tagihan lainnya yang wajib di bayarkan untuk memberi kemudahan dalam menjalani kehidupan sehari-hari, serta menjaga hubungan yang baik di lingkungan masyarakat dengan membayar iuran-iuran di lingkungan rt/rw dalam wacana membangun rt/tw tersebut.

#### UNTUK KEINGINAN 20%

Contoh: Untuk liburan ke tempat wisata baik dalam Negeri atau keluar Negeri, untuk mentraktir teman atau keluarga makan mewah di restoran, untuk memenuhi hobi yang

mengeluarkan biaya dalam memenuhi hobi tersebut, untuk menikmati nonton bioskop atau konser atau membeli barang yang di idam-idamkan sejak lama, untuk bersedekah dan lain sebagainya sesuai keinginan.

### TABUNGAN MASA DEPAN 30%

Contoh: Menyimpan uang di bank, menyimpan uang dalam bentuk deposito, menyimpan uang dalam bentuk emas, membelanjakan uang dengan membeli properti atau membelanjakan uang dengan membeli saham secara rutin, atau bisa juga menggunakan uang tersebut untuk membuka bisnis yang memberi profit. Hal-hal namun harganya bisa 2 kali lipat lebih mahal di restoran. Untuk lebih menghemat lagi kita bisa membeli bahan mentah yang harganya jauh lebih murah dan memasaknya sendiri, selain kita tahu bahan makanan apa yang kita beli memasak sendiri juga jauh lebih sehat dan hemat.

Kita di emas murni atau emas perhiasan, membeli properti atau membeli saham, investasi ini memiliki jangka yang panjang sehingga akan memudahkan kita saat sudah menginjak usia pensiun dan tidak bekerja.

Seperti ini bertujuan untuk tujuan jangka panjang dan menjaga nilai uang, semakin lama nilai uang akan semakin berkurang sehingga uang perlu disimpan dengan cara yang berbeda untuk tetap menjaga nilainya saat akan di belanjakan di masa yang akan datang, selain itu menyimpan uang dengan cara membelanjakannya dengan bentuk emas, saham dan properti memiliki keuntungan yang akan di dapatkan dengan kenaikan harga dari tahun ketahun, sehingga saat kita menjualnya di masa depan maka kita akan mendapatkan keuntungan dan semakin lama harga emas dan properti juga terus naik sehingga di saat kita tidak membutuhkan uang dan tidak ingin menjualnya nilainya akan semakin tinggi di pasaran. Semakin banyaknya emas, properti dan saham yang dimilikinya maka orang tersebut di anggap semakin kaya.



### KESIMPULAN

Keuangan adalah masalah setiap orang tanpa melihat gender sehingga setiap orang harus memiliki kemampuan untuk mengendalikan diri dalam mengatur keuangannya, berapapun gaji yang dimiliki jika tidak sesuai dengan kemampuannya maka akan menyebabkan seseorang mengalami masalah dalam finansialnya. Masa pensiun adalah masa yang pasti akan terjadi kepada setiap orang karna itu mempersiapkan masa pensiun adalah wajib bagi setiap orang baik wanita atau laki-laki, banyak cara dapat di gunakan untuk mempersiapkan masa pensiun yaitu dengan menabung, berinvestasi dan membuat rencana masa depan tentang hal apa saja yang ingin di kerjakan atau di capai untuk menghadapi masa pensiunnya. Dengan demikian

masa pensiun adalah masa keemasan bagi yang sudah membuat perencanaan yang matang sedangkan bagi yang tidak membuat perencanaan untuk menghadapi masa pensiun hal tersebut menjadi ketakutan dalam menghadapi ketidak siapan secara fisisik dan finansial.

Gunakanlah masa produktif sebaik mungkin untuk belajar khususnya manajemen, dalam manajemen akan memberi wawasan tentang gaya hidup dan kebutuhan khusus manusia serta perekonomian masadepan yang akan di hadapi, bukan itu saja melek finansial sejak dini akan mempermudah dalam memasuki dunia kerja bagi kalangan muda dan bagi yang sudah bekerja akan membantu dalam karirnya serta menunjang keahliannya dalam skill finansial, maka akan sangat bagus bagi peneliti mengembangkan pengetahuannya tentang finansial dan memperbarui sistem mengikuti perkembangan zaman, selain itu membuka lowongan-lowongan baru secara digital atau bisnis secara digital yang akan bisa membuka peluang bagi masyarakat untuk memberi pengetahuan dan mengembangkan bisnisnya secara fleksibel.

## REFERENSI

- Wardani, O. T., Warokka, A., & Purwohedi, U. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan, Penerapan Pengelolaan Keuangan Dan Perilaku Menabung Terhadap Kesiapan Pensiun: Studi Empiris pada ASN Wanita Di Lingkungan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. *JRMSI-Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 10(2), 289-305.
- Badriah, E., & Nurwanda, A. (2019). Pelatihan Peranan Ibu Muda Dalam Mengelola Keuangan Rumah Tangga Sebagai Salah Satu Usaha Mengentaskan Kemiskinan. *Abdimas Galuh*, 1(1), 8-15.
- Artina, N., & Cholid, I. (2018). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan dan Faktor Demografi terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Kasus Pegawai Kantor Badan Kepegawaian Daerah Sumatera Selatan). *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, 16(1), 84-99.
- Rohmanto, F., & Susanti, A. (2021). Pengaruh literasi keuangan, lifestyle hedonis, dan sikap keuangan pribadi terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 8(1), 40-48.
- Hariani, L. S., & Andayani, E. (2019). Manajemen keuangan pribadi: literasi ekonomi, literasi keuangan, dan kecerdasan spiritual. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 15(3), 162-170.
- Setiyawati, K. E. (2021). Pengaruh Financial Literacy, Financial Attitude Dan Social Demografi Terhadap Proses Pengambilan Keputusan Investasi Menghadapi Masa Pensiun (Studi Pada Karyawan Di Pt. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Kantor Cabang Utama Kediri). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 9(2).
- Nurjanah, F. S. (2020). *PROSEDUR PELAKSANAAN DANA PENSIUN LEMBAGA KEUANGAN (DPLK) SEBAGAI INVESTASI MANFAAT PENSIUN DI HARI TUA PADA PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA BARAT DAN BANTEN TBK. KANTOR CABANG PEMBANTU HZ MUSTOFA TASIKMALAYA* (Doctoral dissertation, Universitas Siliwangi).